

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mengajar merupakan sebagian dari kegiatan guru mengajar dapat diartikan sebagai usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung untuk berlangsungnya proses belajar. Dalam proses belajar mengajar, seorang guru mempunyai peranan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswanya atau guru merupakan fasilitator bagi anak didiknya. Berhasil atau tidaknya seorang guru dapat dilihat dari kemampuan siswanya setelah pelajaran diberikan.

Menurut Surakhmad (2000:31) “Proses belajar mengajar merupakan proses yang terpenting karena disinilah terjadi interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik”. dalam hal ini dapat di artikan bahwa hasil pendidikan sangat tergantung dari perilaku pendidik dan perilaku peserta didik. Dengan demikian dapat diyakini bahwa perubahan hanya akan terjadi jika terjadi perubahan perilaku pendidik dan peserta didik. Dengan demikian posisi pengajar dan peserta didik memiliki posisi strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Keterampilan guru sangat dibutuhkan untuk meningkatkan keaktifkan belajar siswa. Keterampilan mengajar perlu dilakukan secara bervariasi. Mengadakan keterampilan mengajar secara bervariasi adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar untuk mengatasi kebosanan murid. Sehingga dalam situasi belajar mengajar, ketekunan, antusiasme serta penuh

partisipasi, menghilangkan kebosanan meningkatkan minat dan keinginan tauan siswa, melayani gaya siswa yang beragam, serta meningkatkan keaktifan siswa.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, seorang guru harus mempunyai strategi dan perencanaan yang baik. Ada beberapa strategi yang dapat disampaikan antara lain. pemberian penguatan, mengadakan variasi (variasi gaya mengajar guru, variasi menggunakan media, dan variasi pola interaksi dengan siswa). Menggunakan pola belajar tersebut diharapkan mengurangi kejenuhan selama proses pembelajaran, sehingga dapat menjaga kestabilan dalam pembelajaran.

Menurut Suwariyato (2003:13), “proses pembelajaran membutuhkan suatu strategi pembelajaran yang aktif. Pembelajaran yang aktif adalah pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa untuk mengalami sendiri, berlatih, melakukan kegiatan yang menggunakan daya fikir siswa, emosional, dan keterampilan mereka belajar dan berlatih”.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengangkat judul penelitian yakni “analisis keterampilan mengajar guru PPKn dalam mengaktifkan siswa kelas XI SMA Negeri 9 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam suatu penelitian perlu diidentifikasi masalah-masalah apakah yang akan diteliti agar tersebut menjadi jelas tujuannya sehingga tidak akan terjadi kesalah pahaman dan pembahasan yang bertele-tele didalam membahas dan meneliti masalah yang ada. Jika identifikasi masalah sudah jelas, tentu dapat dilakukan penelitian lebih mendalam.

Berdasarkan latar belakang, penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini :

1. Analisis keterampilan mengajar guru PPKn dalam mengaktifkan siswa dikelas.
2. Kurangnya keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMA Negeri 9 Medan.
3. Rendahnya keterampilan mengajar guru saat mengajar.
4. Sedikit dari sekian banyak guru yang paham mengenai keterampilan mengajar.
5. Rendahnya kesadaran siswa untuk aktif dikelas saat pembelajaran berlangsung.

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah yang terlalu luas dan umum perlu dibatasi agar memudahkan penulis dalam memecahkan masalah. Maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah penelitian pada” Analisis Keterampilan Mengajar Guru PPKn Dalam Mengaktifkan Siswa di SMA Negeri 9 Medan”.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Keterampilan Mengajar Guru PPKn Dalam Mengaktifkan Siswa di SMA Negeri 9 Medan”.

1.5. Tujuan penelitian

Masalah penelitian dirumuskan dengan mengemukakan kalimat tanya, sedangkan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk pernyataan.

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui:

1. keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMA Negeri 9 Medan?
2. keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMA Negeri 9 Medan?

1.6. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperkaya bahan referensi, bahan penelitian serta sumber bacaan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu mengarahkan guru PPKn menggunakan keterampilan mengajar untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa SMA Negeri 9 Medan.

3. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pikiran terhadap pihak-pihak yang berkepentingan, baik bagi sekolah maupun guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar terhadap keaktifan belajar siswa.
4. Penulis, hasil ini dapat diharapkan menambah pengetahuan penulis terhadap keterampilan mengajar guru.